

TANGGUNG JAWAB PT.MANDALA AIRLINES YANG DINYATAKAN PAILIT DALAM HAL PENGEMBALIAN UANG TIKET CALON PENUMPANG.

RIDWAN ZAMI GUSTIANSYAH

ABSTRAK

Dunia penerbangan di Indonesia semakin marak sejak kehadiran perusahaan-perusahaan penerbangan dengan konsep biaya murah (*low coast carrier/low cost airlines*) sejak pertengahan tahun 2000. Dampak kehadiran perusahaan-perusahaan penerbangan berbiaya murah tersebut adalah terciptanya kompetisi antar perusahaan yang sebelumnya hanya dilayani oleh beberapa perusahaan penerbangan (*airline*) saja. Pentingnya transportasi tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang di dalam negeri, dari dan ke luar negeri, serta berperan sebagai pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah dan pengembangan wilayah. Beroperasinya maskapai penerbangan murah di Indonesia berdampak pada pertumbuhan penumpang angkutan udara. Sejak kebangkitan dari krisis ekonomi dan perkembangan maskapai penerbangan murah, yakni dari tahun 2001 sampai dengan 2004, penumpang pesawat udara mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Dalam kurun waktu 3 tahun telah terjadi peningkatan jumlah penumpang pesawat udara sebesar lebih dari 150%. Permasalahan tersebut membuat tantangan bagi para maskapai penerbangan, bahkan tidak jarang persaingan seperti ini berakibat pada pailitnya "Perusahaan Maskapai" karena kalah bersaing. Hal tersebut akhirnya berdampak pada kerugian konsumen. Menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan cara meneliti bahan pustaka atau bahan sekunder yang akan dikumpulkan serta dianalisa dan diteliti. Penelitian ini mengandung teori-teori yang diperoleh dari bahan pustaka dengan pendekatan deskriptif analitis yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai yang selanjutnya akan dihubungkan dengan teori-teori, dan praktik implementasi penyelesaian terkait ganti rugi kepada konsumen.

Kata kunci : penerbangan, maskapai, tanggungjawab, konsumen

**RESPONSIBILITY PT. MANDALA AIRLINES THAT WAS APPLIED IN
THIS REFUND PASSWORD TICKET RATE.**

Ridwan Zami Gustiansyah

Abstract

The aviation world in Indonesia has become more prevalent since the presence of low cost carrier / low cost airlines since the mid of 2000. The impact of the low cost airlines presence is the creation of intercompany competition that was previously served only by some the airline (airline) only. The importance of transportation is reflected in the increasing need of transportation services for the mobility of people and goods in the country, from and abroad, and serves as a driver, and a driver for regional growth and regional development. The operation of low-cost airlines in Indonesia has an impact on the growth of air transport passengers. Since the rise of the economic crisis and the development of low-cost airlines, from 2001 to 2004, passenger aircraft experienced a very rapid growth. In the past 3 years there has been an increase in the number of passengers of aircraft by more than 150%. These problems create challenges for airlines, and even rarely, such competition results in the bankruptcy of " Airlines Companies " because they are less competitive. It ultimately affects consumers' losses. Using a normative juridical approach metode by examining library materials or secondary materials to be collected and analyzed and researched. This study contains theories derived from bibliography with an analytical descriptive approach done to obtain a clear picture of which will then be linked to theories, and the practice of implementing settlement related compensation to the consumer.

Keywords: airlines, responsibilities, consumers,